

ABSTRAK

Ade Candra Tanjung. 2024. *Pengaruh Project Based Learning (PjBL) dan Model Guided Discovery Learning (GDL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa SMAN 20 Merangin.*

Magister Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Jambi Pembimbing: (I) Dr. Nizlel Huda, M. Kes. (II) Dr Yantoro, M.Pd.

Kata kunci : Project Based Learning (PjBL), Guided Discovery Learning (GDL), Kemampuan Komunikasi Matematis, Gaya Kognitif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan interaksi antara model pembelajaran PjBL, GDL, Konvensional, dan Gaya Kognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental design yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan yang diberikan. Penelitian dilakukan di SMA N 20 Merangin di kelas XI. Perlakuan awal yang diberikan adalah memberikan GEFT dan mengelompokkan 20 orang dari tiga kelas yang digunakan menjadi masing-masingnya 10 kelompok FD dan FI di tiap kelasnya. Selanjutnya secara acak masing-masing kelas diberlakukan model pembelajaran PjBL, GDL, dan konvensional. Pada akhir penelitian, setiap kelompok diberikan tes kemampuan komunikasi matematis.

Hasil analisis tes komunikasi matematis menjawab tiga hipotesis yang diberikan dimana semua H_0 dari setiap hipotesis diterima. Pertama, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL, GDL, dan konvensional terhadap kemampuan komunikasi matematis yang ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} = 0.637$ dengan probabilitas 0.533. Kedua, tidak terdapat pengaruh gaya kognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan $F_{hitung} = 0.159$ dengan probabilitas 0,691. Ketiga, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran PjBL, GDL, dan konvensional dengan gaya kognitif siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis dengan $F_{hitung} = 0,757$ dengan probabilitas 0,474. Hasil ini didapatkan karena adanya beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran sehingga tertinggal materi pembelajaran sehingga menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes yang mempengaruhi hasil data yang didapatkan dan bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa karakteristik dari model pembelajaran dan gaya kognitif yang berbeda-beda dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.